

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangunan gedung merupakan wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan berbagai kegiatan. Dalam penggunaannya bangunan gedung tentunya diharapkan mampu memenuhi dan memudahkan kegiatan manusia sesuai dengan fungsinya. Kenyataannya masih ada kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik atau disebut difabel (*people with different abilities*) yang belum dapat menikmati fasilitas gedung secara maksimal terutama aksesibilitas pada bangunan gedung tersebut. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas menyebutkan bahwa aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan untuk mewujudkan persamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan. Aksesibilitas merupakan bagian dari kehidupan manusia dalam menjalani rutinitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga aksesibilitas sangat penting untuk menunjang segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia, termasuk penyandang disabilitas.

Kampus adalah salah satu fasilitas publik untuk kegiatan pembelajaran pendidikan perguruan tinggi. Sampai saat ini angka partisipasi penyandang disabilitas di Perguruan Tinggi masih sangat terbatas. Hal ini yang mendorong Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi salah satu kampus yang membentuk Pusat Studi dan Layanan Disabilitas pada bulan Juli 2017. UNY berkomitmen mewujudkan kampus inklusif sesuai amanat UU dan peraturan pemerintah untuk

memfasilitasi pembentukan unit layanan disabilitas. Dalam Statistik Penduduk D.I Yogyakarta, jumlah penduduk khususnya Kabupaten Sleman menurut disabilitas semester II 2018 terdapat 1862 penduduk yang mengalami disabilitas. Sebanyak 396 penduduk mengalami kelainan fisik dan 224 mengalami tunanetra.

UNY sebagai Perguruan Tinggi Negeri berkewajiban untuk memberikan layanan ini. Oleh karena itu salah satu isu yang perlu dikaji lebih jauh adalah bagaimana fasilitas fisik kampus (gedung) mampu melayani penyandang disabilitas, mengingat dalam beberapa hal hak-hak mereka belum sepenuhnya terpenuhi. Kajian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali seberapa jauh bangunan kampus UNY mampu mewadai aktivitas para difabel dengan optimal. Pada penelitian ini aspek disabilitas dibatasi hanya pada tunadaksa dan tunanetra. Tunadaksa dan tunanetra dipilih karena memiliki peluang paling besar mengalami kesulitan untuk mengakses fasilitas fisik bangunan. Lokasi penelitian ini yaitu di Gedung *Digital Library* UNY.

Digital Library Universitas Negeri Yogyakarta menjadi salah satu perpustakaan digital yang memiliki peran penting bagi mahasiswa. Fungsi perpustakaan digital ini tentunya tidak menutup kemungkinan digunakan oleh penyandang disabilitas. Untuk itu sudah seharusnya pembangunan fasilitas tersebut memenuhi standar minimal konsep aksesibilitas. Sehubungan dengan hal ini, Pemerintah telah mengatur terkait aksesibilitas bangunan gedung dalam Undang-Undang No. 28 tahun 2002 tentang Pedoman Umum Bangunan Gedung, Permen PU No.29/PRT/M/2006 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung dan Permen PU No.30/PRT/M/2006

tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan dan Nomor 14/PRT/M/2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung. Kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah ini harus ditindaklanjuti dan diterapkan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji atau menganalisa fasilitas yang disediakan pada Gedung *Digital Library* bagi penyandang disabilitas. Penelitian ini akan menerapkan prinsip aksesibilitas dan arsitektur yang tidak membatasi publik (baik orang normal maupun para difabel) untuk berkunjung atau mengakses Gedung *Digital Library* sesuai dengan fungsinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana aksesibilitas Gedung *Digital Library* UNY?
2. Fasilitas apa saja yang disediakan pada Gedung *Digital Library* bagi penyandang difabel?
3. Bagaimanakah evaluasi elemen fisik gedung yang tersedia di *Digital Library*?
4. Bagaimana kondisi fisik di dalam maupun di dalam Gedung *Digital Library*?
5. Bagaimana kemudahan dan kenyamanan pengguna gedung (normal maupun kelainan fisik) di *Digital Library*?
6. Sejauh mana elemen fisik Gedung *Digital Library* yang sudah memenuhi dan belum memenuhi persyaratan gedung ramah disabilitas?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung *Digital Library* Universitas Negeri Yogyakarta dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Elemen fisik Gedung *Digital Library* yang sudah memenuhi persyaratan gedung ramah disabilitas.
2. Elemen fisik Gedung *Digital Library* yang belum memenuhi persyaratan gedung ramah disabilitas.

D. Rumusan Masalah

Dari observasi awal diketahui bahwa belum semua kebutuhan penyandang disabilitas dapat terpenuhi oleh fasilitas fisik di Gedung *Digital Library* UNY. Secara lebih mendetail, penelitian ini ingin mengetahui:

1. Sejauh mana fasilitas fisik Gedung *Digital Library* UNY sudah memenuhi kebutuhan para difabel?
2. Elemen apa sajakah yang secara umum sudah memenuhi kebutuhan para difabel di di Gedung *Digital Library* UNY?
3. Elemen apa sajakah yang masih membutuhkan penyesuaian dengan keperluan para difabel dan seperti apa bentuk penyesuaian tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana fasilitas fisik di Gedung *Digital Library* UNY mampu melayani kebutuhan para difabel.
2. Untuk mengetahui elemen apa sajakah yang secara umum sudah memenuhi kebutuhan para difabel di Gedung *Digital Library* UNY.
3. Untuk mengetahui elemen apa sajakah yang masih membutuhkan penyesuaian dengan keperluan para difabel dan bentuk penyesuaianya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai aksesibilitas bangunan gedung bagi penyandang disabilitas dalam kaitannya dengan tindakan di ilmu teknik sipil.

2. Manfaat Praktis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian, sehingga hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada:

- a. Pengembangan kampus UNY ke depan sekaligus akan menjadi masukan bagi kampus-kampus lain yang memiliki kondisi fisik semacam kampus UNY

- b. Masyarakat luas khususnya yang bergerak dalam bidang perencanaan dan pembangunan infrastruktur untuk tidak memandang sebelah mata penyandang disabilitas dalam pembangunan gedung.
- c. Sebagai bahan informasi bagi pengambil keputusan baik pemerintah maupun dari pihak swasta terkait pembangunan gedung yang sesuai standar.